

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Peran Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam peningkatan kesejahteraan Masyarakat di dusun Labuangnge

Peran adalah perangkat harapan-harapan yang dikenakan pada individu atau kelompok untuk melaksanakan hak dan kewajiban yang harus dilakukan oleh pemegang peran yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal ini sekaligus berarti bahwa peran menentukan apa yang telah diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat atau lingkungan kepadanya. Lembaga pembiayaan Permodalan Nasional Madani (Persero) di dusun Labuangnge yang bertujuan memberikan solusi Finansial dan Non Finansial pada pelaku Usaha mikro kecil dan Menengah (UMKM) untuk Perempuan pra sejahtera serta memberikan pelatihan dan pendampingan usaha kepada Nasabah.

Peningkatan secara Finansial dapat dilihat dari peningkatan penghasilan perempuan pra sejahtera setelah mengambil pinjaman dari Permodalan Nasional Madani (Persero), dan peningkatan secara Non Finansial dapat dilihat dari peningkatan usaha Perempuan Pra sejahtera setelah mengambil pinjaman dana.

Adapun yang melatar belakangi masuknya Permodalan Nasional Madani (Persero) di dusun Labuangnge seperti dikatakan oleh pegawai Permodalan Nasional Madani (Persero) itu sendiri adalah :

“Untuk mengumpulkan Perempuan pra sejahtera yang butuh pinjaman dana untuk membangun usahanya dan juga bagi yang baru ingin memulai sebuah usaha.”<sup>1</sup>

Pinjaman dana dapat diartikan, uang yang dipakai sebagai pokok atau (induk) untuk berdagang, melepaskan uang barang dan sebagainya yang dapat

---

<sup>1</sup> Firda Amalia, *Wawancara* oleh Pegawai Permodalan Nasional Madani (Persero) 7 Juli 2020

dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan dan diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan usaha, Maka dari itu Permodalan Nasional Madani (Persero) hadir sebagai lembaga pembiayaan untuk memberikan pinjaman dana kepada perempuan pra sejahtera untuk menjalankan kegiatan usaha agar mereka bisa sejahtera dan berdaya untuk meningkatkan perekonomian.

Jumlah Nasabah Permodalan Nasional Madani (Persero) didusun Labuangnge sebanyak 30 orang, dengan 4 kelompok yang terdiri dari 7 sampai 8 orang setiap kelompoknya. Perempuan Pra sejahtera didusun Labuangnge yang menjadi nasabah hanya menerima bentuk pinjaman dana dari pihak Permodalan Nasional Madani (Persero) tanpa ada Pelatihan dan pendampingan usaha. Seperti yang diungkapkan Ibu Dulha yang mengatakan bahwa :

“Kami tidak menerima pelatihan atau pendampingan usaha apapun pada saat pertemuan anggota nasabah, kami hanya menerima dalam bentuk pinjaman dana untuk membuat suatu usaha bagi ibu-ibu yang belum memiliki usaha dan modal tambahan bagi yang telah memiliki usaha dan mau mengembangkan usahanya dan setiap kali pertemuan anggota kami hanya di berkumpul untuk melakukan pembayaran setiap minggunya.”<sup>2</sup>

Lembaga Pembiayaan Permodalan Nasional Madani (Persero) bertujuan untuk meningkatkan Perekonomian bagi perempuan pra sejahtera yang tidak mampu / belum memiliki Modal, Karena program Mekar yang dimiliki Permodalan Nasional Madani (Persero) merupakan Program pemerintah, Jadi kesejahteraan rakyat lebih diutamakan dalam memberikan Pinjaman tanpa Agunan untuk melatih ibu-ibu pra sejahtera dalam membangun usahanya. Untuk menerima Pinjaman dana dari Permodalan Nasional Madani (Persero), calon Nasabah harus memenuhi beberapa persyaratan yang telah ditetapkan oleh pihak Permodalan Nasional Madani (Persero) yaitu :

1. Perempuan.

---

<sup>2</sup>Dulha, *Wawancara* oleh Perempuan Pra sejahtera didusun Labuangnge 7 Juli 2020.

2. Usia 18 – 63 Tahun.
3. Berdomisili sesuai daerah yang ada pada KTP dan KK.
4. Jarak rumah ke tempat kumpul maksimal 20 menit untuk berjalan kaki.
5. Wirausaha (Baik yang telah memiliki usaha atau pun baru ingin memulai usaha).
6. Ada penanggung jawab.
7. Boleh mengontrak diatas 3 tahun dan memiliki anak yang sedang dalam status bersekolah.
8. Bukan PNS atau Honorer.
9. Pendapatan Maksimal dibawah Rp 800.000 / bulan.
10. Ada kelengkapan berkas ( KK dan KTP ).
11. Harus ada persetujuan Suami
12. Tidak boleh istri PNS/POLRI
13. Bertanggung jawab bersama bila ada Nasabah yang tidak memenuhi Kewajiban

Persyaratan tersebut harus dipenuhi oleh calon Nasabah sebelum mengambil pinjaman dana. Selain persyaratan diatas tersebut, Para calon Nasabah tidak perlu harus memiliki usaha terlebih dahulu saat mengajukan peminjaman, Pegawai Permodalan Nasional Madani (Persero) juga melakukan survey rumah calon nasabah sebelum mengambil pinjaman dana.

Selain dari itu, Permodalan Nasional Madani (Persero) cabang Barru ini sudah menggunakan prinsip syariah dimana nasabah yang mengajukan pinjaman ditawarkan beberapa Akad, yaitu wakalah dan Mudharabah. Adapun penjelasan dari akad tersebut yaitu :

## 1. Akad Wakalah

Akad Wakalah adalah penjagaan, jaminan, tanggungan, pemberian kuasa. Dan juga akad wakalah bisa juga diartikan pelimpahan kekuasaan seseorang sebagai pihak pertama kepada orang lain sebagai pihak kedua dalam hal-hal yang diwakilkan (dalam hal ini pihak kedua) hanya melaksanakan sesuatu sebatas kuasa atau wewenang yang diberi oleh pihak pertama, namun apabila kuasa itu telah dilaksanakan sesuai yang diisyaratkan, maka semua resiko dan tanggung jawab atas dilaksanakan perintah tersebut sepenuhnya menjadi pihak pertama atau pemberi kuasa. Pelimpahan Kekuasaan oleh seseorang sebagai Pihak pertama kepada orang lain sebagai Pihak kedua dalam hal-hal yang diwakilkan. Dalam Hal ini Permodalan Nasional Madani (Persero) memberikan kuasa kepada Nasabah untuk membeli barang sesuai yang dibutuhkan.

## 2. Akad *Murabahah*

Akad *Murabahah* adalah akad Jual Beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*Margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

*Murabahah* adalah tagihan atas penjualan barang dengan menyatakan perolehan dan keuntungan (*Margin*) yang disepakati pihak penjual (PNM) dan Pembeli (Nasabah), yang mewajibkan anggota melunasi kewajibannya sesuai jangka waktu tertentu disertai dengan pembayaran imbalan berupa Margin keuntungan yang disepakati dimuka sesuai akad.

Keunggulan yang dimiliki lembaga pembiayaan ini yaitu membantu nasabah dalam mengembangkan usahanya karena sistem peminjaman dana yang cukup cepat untuk melakukan perputaran modal atau menggunakan sistem peminjaman jangka pendek yang berbeda dengan Lembaga keuangan lainnya seperti Bank, dll.

Seperti yang dikatakan oleh ibu Nurhaya :

“Bedanya mengambil pinjaman dana di Permodalan Nasional Madani (Persero) dengan Bank dan lembaga pembiayaan lainnya, Sistem peminjaman

yang digunakan adalah jangka pendek sehingga memudahkan untuk melakukan perputaran modal usaha dengan cepat.”<sup>3</sup>

Sebuah pinjaman dikategorikan sebagai pinjaman jangka pendek jika jangka waktu pinjamannya kurang dari atau sama dengan satu tahun. Bentuk pinjamannya bisa beragam seperti harian, mingguan, bulanan, atau lainnya. Yang penting, pinjaman tersebut pada perjanjiannya harus lunas dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika waktu pinjamannya lebih dari itu, maka pinjaman bisa dikategorikan sebagai pinjaman jangka menengah atau jangka panjang.<sup>4</sup> Karena waktu peminjamannya tidak lebih dari satu tahun, maka pinjaman seperti ini akan memberikan beban yang pendek juga. Setelah satu tahun, Anda akan terlepas dari pinjaman dan bisa bernafas dengan lebih bebas. Namun, tetap harus diperhatikan untung dan ruginya.

Selain dari sistem peminjaman yang digunakan secara jangka pendek, sistem pinjaman dana di Permodalan Nasional Madani (Persero) tidak menggunakan Agunan seperti sistem pinjaman di lembaga keuangan lainnya. Pinjaman dana dari Permodalan Nasional Madani (Persero) telah cukup membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat didusun Labuangnge secara finansial dan Non finansial, karena dengan adanya pinjaman dana tersebut membuat Perempuan pra sejahtera didusun labuangnge mengalami peningkatan usaha dan pendapatan. seperti yang dikatakan oleh ibu Nurmini :

“Sejak saya mengambil pinjaman dari PNM tersebut, usaha saya mengalami peningkatan dan pendapatan saya meningkat sebab sebelumnya saya tidak memiliki modal yang cukup untuk mengembangkan usaha jual beli ikan saya, sekarang saya sudah memiliki modal untuk mengembangkan usaha tersebut tanpa harus meminjamkan dibank yang harus menggunakan jaminan terlebih dahulu.”<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Nurhaya, *Wawancara* Oleh Perempuan pra sejahtera didusun Labuangnge 7 Juli 2020.

<sup>4</sup>“Pinjaman Jangka Pendek”, <https://koinworks.com/blog/pinjaman-jangka-pendek-membuat-beban-juga-pendek/>

<sup>5</sup> Nurmini, *Wawancara* oleh perempuan pra sejahtera didusun Labuangnge, 7 Juli 2020

Table 1.1  
Data Modal Nasabah Sebelum dan Sesudah Meminjam Pinjaman  
di Permodalan Nasional Madani (Persero)

NO	Nama Nasabah	Modal Sebelum	Modal Pinjaman PNM	Modal sesudah keuntungan/bulan	Keterangan
1	Ibu Nurmini	Rp1.000.000	Rp2.000.000	Rp6.000.000	Pedagang Ikan
2	Ibu Hartina	Rp500.000	Rp2.000.000	Rp5.000.000	Penjual Campuran
3	Ibu Nurhaya	Rp500.000	Rp2.000.000	Rp6.000.000	Jual beli Teripang

*Sumber data oleh Ibu Nurmini Sebagai perempuan pra sejahtera didusun Labuangnge.*

Adapun data diatas merupakan data peningkatan pendapatan usaha Nasabah yang menggunakan pinjaman dana dari Permodalan Nasional Madani (Persero), salah satunya ibu Nurmini yaitu seorang pedagang Ikan di Pinggir jalan dusun Labuangnge, Pendapatan sebelum mendapatkan pembiayaan dari Permodalan Nasional Madani (Persero) pendapatannya Rp 1.500.000 an sebulan, setelah mendapatkan pembiayaan dari Permodalan Nasional Madani (Persero) mengalami kenaikan sebesar Rp 5.000.000 - 6.000.000. Yang menyebabkan pendapatan meningkat yaitu semakin banyak ikan yang dijual maka semakin banyak pula pemasukannya.

Sistem peningkatan jumlah pinjaman dana di Permodalan Nasional Madani (Persero) bergantung pada tingkat kehadiran Nasabah Permodalan Nasional Madani (Persero). Jika pada saat pertemuan pembayaran kehadiran nasabah kurang, maka pinjaman tersebut tidak bisa bertambah, begitupun

sebaliknya. Jika kehadirannya cukup maka pinjaman tersebut bisa bertambah ke tahap berikutnya dengan jumlah pinjaman dana yang bertambah pula.

Seperti 4 bulan terakhir ini Jumlah pinjaman dana nasabah menurun karena adanya kendala kondisi Pandemi covid-19 yang menyebabkan masyarakat harus melakukan *social distancing*, dan Pegawai Permodalan Nasional Madani (Persero) libur kantor. Seperti yang di sampaikan salah satu Pegawai Permodalan Nasional Madani (Persero) Firda Amalia:

“Kendala peminjaman dana didusun Labuangnge tidak ada, hanya saja selama masa Pandemi covid-19 berlangsung pinjaman dana telat dicairkan, karena pegawai diliburkan dan beberapa nasabah setelah pandemi meredah ada yang jarang hadir”.<sup>6</sup>

Setelah pandemi meredah para Nasabah pun mulai jarang hadir dengan alasan masih takut dengan wabah penyakit covid-19. yang menyebabkan terhambatnya pencairan Pinjaman dana kepada Nasabah dan juga sangat sedikit Nasabah yang mengalami peningkatan peminjaman.

Adapun kewajiban yang ditetapkan Oleh pihak Permodalan Nasional Madani (Persero) kepada Nasabah selama mengambil pinjaman dana dan juga pihak Permodalan Nasioal Madani (Persero) itu sendiri sebagai berikut :

Kewajiban PNM :

- a. Memberikan dana untuk pembelian barang sesuai dengan kesepakatan
- b. Mengembalikan dana titipan dan uang pertanggungjawaban setelah melunasi pinjaman.

Kewajiban Nasabah :

- a. Hadir tepat waktu dalam pertemuan kelompok
- b. Membayar Angsuran mingguan sesuai kewajiban berdasarkan harga jual
- c. Menggunakan dana sesuai Akad Wakalah

---

<sup>6</sup>Firda Amalia, *Wawancara* Oleh Pegawai Permodalan Nasional Madani (Persero) 7 Juli 2020



- d. Hasil Usaha untuk kesejahteraan keluarga
- e. Bertanggungjawab bersama, bila ada nasabah dalam satu kelompok yang tidak memenuhi kewajiban
- f. Mematuhi, menerima semua keputusan/Peraturan yang berlaku di PNM.

Pihak Permodalan Nasional Madani (Persero) harus mematuhi kewajibannya begitupun dengan Nasabah, ketika salah satu anggota dari kelompok mereka tidak sempat hadir atau sedang berhalangan mereka harus bertanggung jawab dengan sistem Renteng.

Tanggung jawab dalam sistem Renteng yaitu keberadaan sebuah kelompok merupakan tanggung jawab bersama dari seluruh anggota. Pengertian tanggung jawab bersama inilah yang kemudian dijabarkan dalam mekanisme pertemuan kelompok yaitu dalam komponen musyawarah. Dalam sistem tanggung renteng semua keputusan harus melalui proses musyawarah pada saat pertemuan kelompok. Artinya seluruh anggota bisa terlibat dalam proses pengambilan keputusan kelompok. Karena diputuskan bersama maka konsekuensi dari keputusan itupun harus ditanggung jawabi bersama

Nasabah Permodalan Nasional Madani (Persero) difokuskan pada perempuan, karena perempuan dinilai lebih mampu dalam mengelola keuangan seperti yang diungkapkan oleh pegawai Permodalan Nasional Madani (Persero) :

“Karena kami yakin jika wanita bisa berdaya, keluarganya pun bisa sejahtera”<sup>7</sup>

Pemberdayaan perempuan dilakukan dalam upaya mengangkat status dan peran perempuan dari ketidakmandirian secara ekonomi dengan memberikan kemampuan atau kekuatan pada perempuan untuk dapat menjadi perempuan yang mandiri dengan potensi yang ada pada diri mereka. Hakekat pemberdayaan

---

<sup>7</sup> Firda Amalia, *Wawancara* Oleh Pegawai Permodalan Nasional Madani (Persero) 7 Juli 2020



perempuan ini sendiri yaitu peningkatan hak, kewajiban, kedudukan kemampuan, peran, kesempatan, kemandirian, ketahanan mental, dan spiritual perempuan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Perkembangan Permodalan Nasional Madani (Persero) didusun Labuangnge dinilai mengalami perkembangan karena sejauh ini permintaan pengajuan peminjaman dana dinilai meningkat oleh pegawai Permodalan Nasional Madani (Persero), Melihat peningkatan perkembangan usaha Nasabah yang meningkat setelah mengambil pinjaman dana dari Permodalan Nasional Madani (Persero).

Tetapi tidak bisa dipungkiri selain mengambil pinjaman dana dari Permodalan Nasional Madani (Persero) sebagian Nasabah juga mengambil pinjaman dari Lembaga keuangan lainnya, seperti bank, dll. seperti yang dikatakan Oleh Ibu Nurhaya :

“Selain mengambil pinjaman dana dari Permodalan Nasional Madani (Persero), saya juga mengambil pinjaman dana dari Bank untuk menambah modal usaha saya. Tetapi saya terlebih dahulu mengambil pinjaman dari Bank, dan setelah mengambil Pinjaman dana Permodalan Nasional Madani (Persero) usaha saya yang kemarinnya begitu-begitu saja kini mengalami peningkatan”<sup>8</sup>

Usaha perempuan pra sejahtera didusun Labuangnge sejak adanya pinjaman dana yang diberikan oleh Permodalan Nasional Madani (Persero) mengalami peningkatan begitupun dengan pendapatan mereka. Meskipun tidak bisa dipungkiri sebagian dari mereka juga berperilaku konsumtif, menggunakan pinjaman dana tersebut untuk hal yang tidak penting diluar dari kepentingan untuk modal usaha mereka.

Selain dari meningkatkan usaha Perempuan pra sejahtera didusun Labuangnge, Keberadaan Permodalan Nasional Madani (Persero) dengan memberi pinjaman dana juga meningkatkan semangat parah Nasabah yang belum

---

<sup>8</sup> Nurhaya, *Wawancara* Oleh Perempuan Pra sejahtera didusun Labuangnge 7 Juli 2020

memiliki usaha untuk lebih kreatif dalam menciptakan usaha apa yang dapat mereka tekuni untuk meningkatkan perekonomiannya. Terlebih dengan Nasabah yang harus menghidupi keluarga lain di rumahnya seperti harus membantu biaya kebutuhan sehari-hari dan juga menyekolahkan keponakannya, karena mata pencaharian para suami perempuan pra sejahtera didusun Labuangnge didominasi dengan Nelayan.

Nelayan adalah kelompok masyarakat yang hidupnya tergantung langsung dari hasil panen di laut, baik dengan cara penangkapan langsung dilaut ataupun melakukan budidaya. Nelayan akan mengalami penurunan pendapatan ketika cuaca tidak mendukung mereka untuk turun mencari nafkah, sehingga para istri juga harus mandiri untuk memiliki usaha sampingan guna membantu perekonomian rumah tangga.

Secara geografis masyarakat nelayan adalah masyarakat yang menggantungkan kebutuhan hidupnya dari hasil penangkapan di laut. Hasil laut yang mereka panen adalah ikan, taripang, rumput laut ataupun lainnya dengan menggunakan berbagai cara. Maka dari itu perempuan juga harus berdaya dan turut andil dalam peningkatan perekonomian.

Jadi Permodalan Nasional Madani (Persero) Cukup berperan penting dalam membantu peningkatan usaha dan pendapatan perempuan pra sejahtera di dusun Labuangnge yang mengambil pinjaman dana, dan dengan adanya pinjaman dana dari Permodalan Nasional Madani (Persero) mampu memberdayakan perempuan pra sejahtera untuk mulai menjajali dunia usaha agar mampu mandiri.

Meskipun tidak mendapati pelatihan dan pendampingan usaha, perempuan pra sejahtera yang menjadi nasabah di Permodalan Nasional Madani cukup mandiri untuk belajar memulai usaha dan membangkitkan perekonomian rumah tangga mereka.

#### **4.2 Perspektif Ekonomi Islam dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat melalui Program Permodalan Nasional Madani (Persero)**

Kesejahteraan adalah tentang bagaimana melakukan sesuatu dengan cara terbaik atau seoptimal mungkin. Kesejahteraan juga dapat diartikan sebagai kemakmuran (*Properitty*) yaitu “Dimana kebutuhan hidup tidak hanya memungkinkan hidup tapi juga untuk mempermudah kehidupannya sehingga orang-orang yang dapat hidup layak sebagai manusia, mengembangkan diri dan mencapai kesejahteraan lahir dan batin”. Kesejahteraan masyarakat secara Finansial dan Non finansial yang diperoleh.

Sebuah lembaga pembiayaan dalam menjalankan perannya terhadap perkembangan Perekonomian masyarakat tidak terlepas dari aturan-aturan wajib yang dijalankan, baik itu aturan-aturan dari Allah SWT sebagai mahluk ciptaan-Nya dalam menjalankan perannya untuk membantu perekonomian dan mensejahterakan masyarakat.

Begitu pula terhadap masyarakat dalam menjalankan suatu aktivitas perekonomian dan sebagai sasaran utama penerima program pinjaman modal tersebut. Masyarakat tidak terlepas dari adanya aturan-aturan yang terikat baik itu aturan-aturan dari Permodalan Nasional Madani (Persero) sebagai lembaga pembiayaan maupun kewajiban-kewajibannya yang harus dijalankan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT sebagai mahluk ciptaan-Nya. Untuk memenuhinya, Maka perlu diterapkan prinsip-prinsip Ekonomi Islam dalam menjalankan program peminjaman dana guna mensejahterakan masyarakat.

Ekonomi islam merupakan salah satu jenis Ekonomi yang menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dalam semua aktivitas ataupun kegiatan perekonomian yang dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip Ekonomi Islam. Berikut

ini bagaimana kesejahteraan di peroleh dari permodalan Nasional Madani (Persero) dilihat dari Analisis Ekonomi Islam:

Berdasarkan Prinsip Ekonomi Islam untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat :

#### 1. Prinsip Kerja (*resource utilization*)

Kerja adalah pemanfaatan atas kepemilikan sumberdaya, bukan hanya pemiliknya semata. Pemilik sumber daya didorong untuk dapat memanfaatkan dan hanya boleh mendapat kompensasi atas pemanfaatan sumber daya tersebut.<sup>9</sup> Bekerja merupakan sendi utama dalam produksi, karena dengan bekerja maka segala sumber daya alam yang telah Allah SWT sediakan di muka bumi ini dapat diolah untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

Islam mewajibkan semua muslim untuk bekerja, mencari, mengelolah, dan memanfaatkan sumber daya yang telah disediakan oleh Allah SWT untuk dapat digunakan oleh manusia. Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT dalam QS at-Taubah 09:105

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Terjemahannya :

Dan katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”<sup>10</sup>

Ayat diatas merupakan perintah dari Allah untuk bekerja mencari penghidupan bagi siapa saja dengan cara baik dan halal, sehingga orang-orang dapat menjadi sanksi atas hasil dari pekerjaan tersebut dan Allah akan

<sup>9</sup>Kbbi Online.2015<http://digilib.unila.ac.id/268/10/BAB%20II.pdf> (Diakses Pada Tanggal 11 Juli 2020)

memberikan balasan atas apa yang dikerjakan umatnya. Namun dengan adanya pinjaman dana dari Permodalan Nasional Madani (Persero) dapat membantu perkembangan usaha perempuan pra sejahtera seperti menjual ikan, Online Shop, menjual teripan dan membangun semangat perempuan pra sejahtera yang baru ingin memulai sebuah usaha. Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Rosdiana :

“Dengan adanya pinjaman dana dari Permodalan Nasional Madani yang masuk di dusun kami itu dapat membantu kami untuk mengembangkan usaha kami utamanya dalam menjual ikan yang membutuhkan modal yang cukup besar.”<sup>11</sup>

Kehadiran Lembaga pembiayaan Permodalan Nasional Madani (Persero) memberikan pinjaman bagi perempuan pra sejahtera di dusun Labuangnge, membuat usaha masyarakat mengalami perkembangan dan telah banyak yang memulai usaha untuk membangun perekonomian mereka.

## 2. Prinsip Kebebasan

Dalam pandangan Islam, Manusia memiliki kebebasan untuk mengambil semua tindakan yang diperlukan untuk memperoleh ke-*masalahatan* yang tertinggi dari sumber daya yang ada pada kekuasaannya.<sup>12</sup>

Sebagaimana dalam peminjaman dana dari Permodalan Nasional Madani (Persero) kepada perempuan pra sejahtera. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Nurmini yaitu :

“bebas mengambil jumlah pinjaman dana selama memenuhi syarat. Tetapi tidak diberi kebebasan untuk menggunakan pinjaman tersebut untuk hal-hal yang tidak bermanfaat.”<sup>13</sup>

Hal tersebut dijelaskan dalam Hadist :

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ سَعْدِ بْنِ سِنَانَِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ حَدِيثٌ حَسَنٌ رَوَاهُ ابْنُ مَاجَهَ وَالِدَائِقُطْنِي وَعَيْرُهُمَا مُسْنَدًا، وَرَوَاهُ

<sup>11</sup>Rosdiana, *Wawancara Oleh Perempuan pra sejahtera didusun Labuangnge 21 Juli 2020*

<sup>12</sup>Pusat pengkajian dan pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, h.69

<sup>13</sup>Nurmini, *Wawancara Oleh Perempuan pra sejahtera didusun Labuangnge 7 Juli 2020*

مَالِكِ فِي الْمَوْطَأِ مُرْسَلًا عَنْ عَمْرٍو بْنِ يَحْيَى عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَأَسْقَطَ أَبَا سَعِيدٍ وَلَهُ طُرُقٌ يُقْوَى بَعْضُهَا بَعْضًا

Dari Abu Sa'id bin Sinam Al Khudri radiallahuanhu, sesungguhnya Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam bersabda : “Tidak boleh melakukan perbuatan (mudharat) yang mencelakakan diri sendiri dan orang lain. (Hadist Hasan diriwayatkan oleh Ibnu Majah dan Daruqutni serta selainnya dengan sanad yang bersambung, juga diriwayatkan oleh Imam Malik dalam Muwattho' secara mursal dari Amr bin Yahya dari ayahnya Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam, dia yang menguatkan sebagiannya atas sebagian yang lain).<sup>14</sup>

Hadist diatas menjelaskan bahwa Islam melarang umatnya berbuat zalim terhadap orang lain atau membuat aturan yang tidak adil dalam mencari harta, akan tetapi mendukung semua cara yang adil dan jujur dalam mendapatkan harta kekayaan. Manusia dianjurkan untuk mengelola dengan tetap memperhatikan kelestariannya.

Islam tidak memberikan kebebasan tanpa batas kepada manusia untuk mencari harta apa saja yang dikehendaknya, sebaliknya Islam memberikan cara-cara tertentu yang tidak membahayakan dan berguna bagi kesejahteraan masyarakat. Hal yang menjadi kepedulian Islam adalah merealisasikan kemaslahatan manusia dan menghilangkan mudharat, serta memudahkan sarana hidup padanya.

Oleh dari itu dalam pemanfaatan peminjaman dana dari Permodalan Nasional Madani (Persero) kepada Perempuan pra sejahtera tidak boleh digunakan semena-menanya dan melanggar aturan yang telah ditetapkan oleh pihak Lembaga pembiayaan serta melanggar aturan Allah SWT. Perempuan Pra sejahtera harus benar-benar memanfaatkan pinjaman tersebut sebagai penunjang untuk perkembangan usaha mereka, ataupun bagi yang baru saja ingin membuat usaha untuk benar-benar menggunakannya dengan baik untuk membuat usaha

<sup>14</sup> <http://www.al-ahkam.net/home/hadis-40-32-tidak-boleh-melakukan-perbuatan-yang-mencelakakan-mudharat>.

guna membantu perkembangan perekonomian mereka agar bisa tergolong sebagai masyarakat sejahtera.





### 3. Prinsip Keseimbangan ( *Equilibrium* )

Keseimbangan hidup dalam Ekonomi Islam dimaknai sebagai tindak adanya kesenjangan dalam pemenuhan kebutuhan berbagai aspek kehidupan antara fisik dan mental, materil dan spiritual, masa kini dan masa depan, serta dunia akhirat.<sup>15</sup> Dimana seorang muslim diharapkan peduli terhadap sesama manusia ketika dalam hal melakukan aktivitas kerja. Maka dari itu Permodalan Nasional Madani (Persero) menjadi pemenuhan kebutuhan masyarakat dalam aspek materi.

### 4. Prinsip Tanggung Jawab

Menurut Islam, bahwa sungguh manusia diberi kebebasan untuk menentukan jalan hidupnya dan memilih bidang usaha Ekonomi yang akan dilakukan, namun kebebasan ini harus bertanggung jawab.<sup>16</sup> Dimana perempuan pra sejahtera yang mengambil pinjaman dana dari Permodalan Nasional Madani (Persero) bebas untuk memilih jenis usaha yang akan dibukanya, atau menggunakan pinjaman tersebut untuk membelanjakannya untuk penunjang perekonomian seperti yang dikatakan Ibu Hartina.

“Selain saya gunakan pinjaman tersebut untuk memodali usaha toko kelontong saya, saya juga membelanjakan pinjaman tersebut untuk membeli mesin ketinting untuk suami saya. karena berdagang toko kelontong saja tidak cukup untuk menghidupi keluarga saya, suami saya juga bekerja sebagai nelayan dan membutuhkan mesin untuk mencari ikan”.<sup>17</sup>

Selain digunakan untuk memodali usahanya, Ibu Hartina ini menggunakan pinjaman dana tersebut untuk membeli mesin katinting untuk suaminya yang berprofesi Sebagai Nelayan yang juga merupakan salah satu penunjang perekonomian rumah tangga mereka.

### 5. Prinsip Keadilan

---

<sup>15</sup>Pusat pengkajian dan pengembangan Ekonomi Islam, Ekonomi Islam, h.69

<sup>16</sup>Abuddin Nata, Studi Islam Komprehensif, Jakarta: Kencana Prenada Media Group

<sup>17</sup>Hartina, *Wawancara* Oleh Perempuan pra sejahtera didusun Labuangnge 7 Juli 2020

Salah satu prinsip yang sangat penting dalam melaksanakan kegiatan perekonomian Islam adalah prinsip keadilan. Dengan keadilan dapat menghasilkan keseimbangan perekonomian dan meniadakan kesenjangan. Penegakan keadilan dan usaha mengeliminasi segala bentuk diskriminasi menjadikan prioritas utama pada Al-Qur'an . Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Maidah 5:8 berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوِّمِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ  
شَنَّانُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَلَّا تَعْدِلُوا أَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ  
اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahannya :

Hai orang-orang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (Kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa, Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Prinsip keadilan sebagaimana yang ditetapkan oleh Allah SWT, haruslah dilaksanakan dalam segala dimensi kehidupan. Jadi, keadilan dalam Islam bermakna tidak berbuat zalim kepada sesama manusia. Adil dalam Islam adalah menempatkan sesuatu pada tempatnya ( *wid'u al-syai'ala makanih* ). Kezaliman merupakan hal yang bertentangan dengan keadilan karena kezaliman bermaksud meletakkan suatu perkara (benda) pada tempatnya yang bukan sebenarnya.

Permodalan Nasional Madani (Persero) telah menunjukkan keadilannya terhadap perannya dalam menjalankan tugasnya dalam rangka peminjaman dana modal terhadap perempuan pra sejahtera meskipun tidak melakukan pemberdayaan seperti pelatihan dan pendampingan usaha kepada nasabah.